

BAB IV

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN ANALISIS JURNAL

A. Cara Mencari Jurnal

1. Dasar pencarian EBN dengan formulasi PICO yang digunakan adalah:

P : Anak dengan diare yang mengalami hipertermi

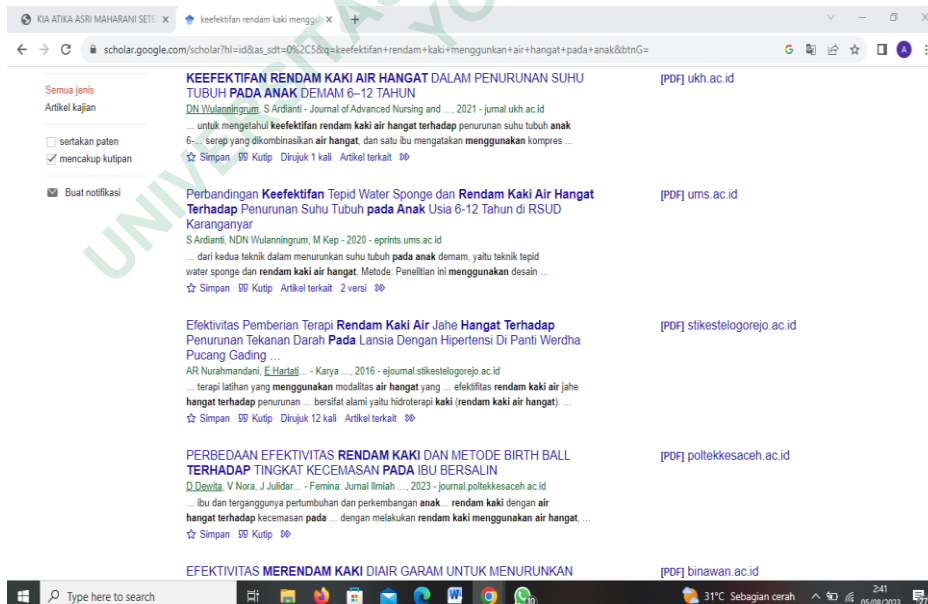
I: rendam kaki air hangat

C : -

O : **penurunan suhu tubuh**

Keyword : pengaruh rendam kaki panas pada anak diare yang mengalami hipertermia terhadap suhu tubuh

Situs yang digunakan untuk pencarian jurnal adalah dengan menggunakan *Google Scholar* dengan kata kunci (Intervensi keefektifan rendam air kaki air hangat dalam penurunan suhu tubuh) dengan batas waktu maksimal 3 tahun. Dari hasil pencarian tersebut ditemukan 4.820. Oleh karena itu, saya menemukan jurnal yang berjudul ” keefektifan rendam kaki air hangat terhadap penurunan suhu tubuh anak 6-12tahun ”



Gambar 4. 1 Pencarian Jurnal

B. Rencana Implementasi

Terapi rendam kaki air hangat dilakukan pada pasien anak yang sedang rawat inap di RS PKU MUHAMMADIYA YOGYAKARTA. Pengumpulan data dilakukan dengan alat ukur termometer, pasien dilakukan sebanyak 1 kali saat suhu tubuh diatas 37,5oC dengan durasi rendam kaki selama ± 15 menit setiap satu kali diberikan dilaksanakan pada pagi hari di tempat tidur, pasien dalam keadaan nyaman, sebelum diberikan implementasi, suhu tubuh anak diukur terlebih dahulu kemudian setelah diberikan terapi suhu badan diukur kembali.

C. Resume Jurnal

1. Introduction

Demam merupakan bentuk reaksi atau proses alami tubuh terhadap bakteri, virus atau bakteri sebagai bukti tubuh melawan infeksi (Wilbert, 2018). Demam sering terjadi pada anak yang mengalami pneumonia, bronchitis, tuberculosis, demam tipoid, demam berdarah, gastroenteritis, dan infeksi saluran kemih (Hermayudi & Ariani, 2017). Anak usia 6- 12 tahun adalah usia yang rentan terhadap infeksi, karena pada usia ini anak mulai bersekolah dan berinteraksi dengan anak lain (Winkelstein, 2007).

Perubahan suhu tubuh merupakan salah satu bentuk reaksi tubuh terhadap proses infeksi yang harus ditangani dengan tepat agar tidak membahayakan anak. (Afrah *et al*, 2017). Salah satu bentuk perubahan tubuh yang sering dialami anak 6-12 tahun adalah demam. Demam pada anak dapat dilakukan dengan cara terapi non farmakologi dan farmakologi. Terapi farmakologi dapat diberikan obat antipiretik dan non farmakologi dapat dilakukan dengan cara kompres hangat, *tepid water sponge* (teknik seka), terapi cairan dengan memperbanyak minum, tidak menggunakan pakaian tebal, berada dalam ruangan bersuhu normal cukup efektif dalam menurunkan suhu tubuh (Marni, 2016).

Rendam kaki air hangat merupakan salah satu terapi non farmakologi jenis hidroterapi yang dapat meningkatkan relaksasi otot, meredakan nyeri,

melebarkan pembuluh darah, meningkatkan sirkulasi, melemaskan jaringan ikat, memberikan efek menenangkan, dan meningkatkan kehangatan (Pereira & Sebastian, 2018). Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian Pereira dan Sebastian (2018), bahwa terapi rendam kaki air hangat selama 15 menit efektif menurunkan suhu tubuh pada anak usia 6-12 tahun dengan demam.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan terhadap 8 ibu di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar didapatkan data lima ibu yang memiliki usia sekolah mengatakan plester penurun panas sebagai penanganan demam anak di rumah, dua ibu mengatakan menggunakan kompres daun dadap serep yang dikombinasikan air hangat, dan satu ibu mengatakan menggunakan kompres air hangat yang dimasukkan dalam botol dibalut dengan kain, serta belum ditemukan penggunaan rendam kaki air hangat dalam menurunkan suhu tubuh.

Berdasarkan fenomena tersebut maka peneliti tertarik menentukan judul “Keefektifan Rendam Kaki Air Hangat Dalam Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak 6 – 12 Tahun di RSUD Karanganyar”.

2. Methods

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *quasi experiment* melalui pendekatan dengan pendekatan *pre test and post test without control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah 20 anak yang mengalami demam di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 20 responden dengan teknik *consecutive sampling random*. Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah Pasien anak usia 6-12 tahun yang sedang menjalani rawat inap di ruang Cempaka 1.

RSUD Karanganyar, pasien mengalami kenaikan suhu tubuh diatas normal $37,4^{\circ}\text{C}$ - $38,3^{\circ}\text{C}$ pengukuran pada aksila. Pengumpulan data dimulai dari sebelum tindakan sebagai *pretest* dengan melakukan pengecekan suhu, setelah itu langsung dilakukan intervensi rendam kaki air hangat selama 15 menit. *Posttest* dilakukan secara langsung setelah intervensi selesai dilakukan.

3. Result

Hasil pengukuran suhu tubuh sesudah (*posttest*) dilakukan intervensi rendam kaki air hangat ditemukan 70% (14 responden) berada pada rentang suhu 37,0-37,9°C dan 30% (6 responden) berada pada rentang suhu 38,0-38,9°C dengan rata-rata suhu adalah 37.780°C. Hasil pengukuran tersebut memperlihatkan bahwa rendam kaki air hangat dapat menurunkan suhu tubuh, karena adanya pelebaran pembuluh darah terpusat pada area kaki dan sirkulasi darah menjadi lancar. Hal ini mengakibatkan *set point* termostatik di hipotalamus akan mengatur ulang perpindahan panas dari area yang lebih tinggi ke area panas yang lebih rendah (Selvakumari, 2011 dalam Wilbert 2018).

4. Discussion

Rendam kaki air hangat mampu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam usia 6-12 tahun di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai tindakan nonfarmakologi untuk menurunkan suhu tubuh pada anak yang mengalami demam selama anak di rumah sakit dan memberi pengetahuan kepada orang tua dalam menangani anak demam ketika di rumah.

D. Rencana Aplikasi Jurnal Pada Kasus

1. Standar Operasional Presedur Rendam Kaki Pada Anak

Tabel 4. 1 Standar Operasional Rendam Kaki pada anak

PENGERTIAN	Merupakan tindakan yang dilakukan untuk menurunkan suhu tubuh saat demam yaitu dengan melakukan rendam kaki menggunakan air hangat selama 15 menit
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memperlancar sirkulasi darah 2. Menurunkan suhu tubuh 3. Mengurangi rasa sakit 4. Memberi rasa hangat, nyaman, dan tenang pada klien
INDIKASI	Pasien demam

KONTRA INDIKASI	Tidak ada
PERSIAPAN ALAT	<ol style="list-style-type: none"> 1. Thermometer 2. Kom kecil berisi air hangat kira-kira 30-45°C 3. Beberapa buah washlap/kain kasa dengan ukuran tertentu
PROSEDUR PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Pra Interaksi <ol style="list-style-type: none"> a. Melaksanakan verifikasi data dan program sebelumnya bila ada. b. Menyiapkan alat dan bahan c. Mencuci tangan. d. Membawa alat di dekat klien 2. Tahap Orientasi <ol style="list-style-type: none"> a. Memberi salam dan menyapa nama klien. b. Menjelaskan tujuan dan prosedur pemberian terapi rendam kaki menggunakan air hangat kepada klien dan keluarga. c. Menanyakan kesediaan dan kesiapan klien 3. Tahap Kerja <ol style="list-style-type: none"> a. Dekatkan alat-alat ke klien b. Cuci tangan c. Masukkan kaki pasien kedalam kom berisi air hangat lalu tunggu selamah kurang lebih 15 menit 4. Tahap Terminasi <ol style="list-style-type: none"> a. Melakukan evaluasi tindakan yang dilakukan b. Beri reinforcement positif c. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya d. Mengakhiri kegiatan dengan baik

	e. Membereskan alat f. Mencuci tangan
--	--

2. Observasi

Saat melakukan rendam kaki menggunakan air hangat mampu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam usia 6-12 tahun di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar

3. Hasil

Hasil dari rendam kaki air hangat mampu menurunkan suhu tubuh pada anak dengan demam usia 6-12 tahun di ruang rawat inap anak RSUD Karanganyar

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA